

**PENGARUH ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS), INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN KEMISKINAN  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI  
JAWA TIMUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**ROBBIYATUL FAHMAWATI**

**B 300 152 001 / I 000 152 001**

**TWINNING PROGRAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**PENGARUH ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS), INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), DAN KEMISKINAN TERHADAP  
PEMBANGUNAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR**

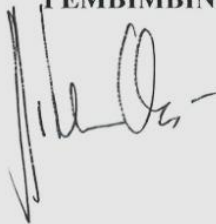
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**ROBBIYATUL FAHMAWATI**  
**B300152001 / I000152001**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**PEMBIMBING I**



**Ir. MAULIDIYAH INDIRA H., MS.**

**PEMBIMBING II**



**Dr. IMRON ROSYADI, M.Ag.**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS), INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), DAN KEMISKINAN TERHADAP  
PEMBANGUNAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh :

**ROBBIYATUL FAHMAWATI**  
**B300152001 / I000152001**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Rabu, 14 Agustus 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Ir. Maulidiyah Indira. H, M. Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Imron Rosyadi, M. Ag  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Didit Purnomo, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Drs. Harun, MH  
(Anggota III Dewan Penguji)

()  
()  
()  
()



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Agustus 2019

Penulis



**ROBBIYATUL FAHMAWATI**

**B300152001/I000152001**

**KEMAMPUAN KONTROL DIRI REMAJA PELAKU KEJAHATAN  
SEKSUAL SETELAH MENGIKUTI MASA PEMBINAAN  
DI LPKA KELAS I KUTOARJO**

**Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi merupakan hasil keberhasilan dalam pembangunan suatu daerah, dimana pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dinikmati oleh semua masyarakat beserta pemerintah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus berkembang terutama di Provinsi Jawa Timur dengan didukung berbagai sektor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), Indeks Perumbuhan Manusia (IPM), dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Sampel yang digunakan meliputi 25 kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015-2016. Hasil dari penelitian ini hanya variasi variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan variabel Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), dan Kemiskinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2016.

**Kata Kunci :** pertumbuhan ekonomi, zakat, infak, dan sedekah (ZIS), indeks pertumbuhan manusia (IPM), kemiskinan

**Abstract**

Economic growth is the result of success in the development of an area, where economic growth can be enjoyed by all communities and governments. Indonesia's economic growth will continue to develop, especially in the Province of East Java, supported by various sectors. This study aims to analyze Zakat, Infak, and Sedekah (ZIS), Human Growth Index (HDI), and Poverty on Economic Growth in East Java. The data used in this study are secondary data with the method used is panel data regression analysis to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables with other variables. The sample used covered 25 cities / districts in East Java Province in 2015-2016. The results of this study are only variations in the Human Development Index (HDI) variable which significantly influences Economic Growth. While the variables of Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), and Poverty did not significantly influence Economic Growth in East Java Province in 2015-2016.

**Keywords :** economic growth, zakat, infak, and sedekah (zis), human growth index (HDI), poverty

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan dari pembangunan suatu Negara adalah peningkatan kemakmuran masyarakat dengan dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang diwujudkan dengan besarnya pendapatan perkapita suatu Negara tersebut. Suatu daerah dikatakan maju apabila dalam perekonomiannya mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk setiap orangnya, baik didukung oleh kenaikan suatu produksi, pengelolaan sumberdaya maupun peningkatan sektor penunjang lainnya yang mampu meningkatkan pendapatan nasional. Banyak upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, karena di Jawa Timur mayoritas 87,18% penduduk muslim maka penelitian ini menggunakan variabel Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebagai faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Dalam Islam menekankan pentingnya komponen *Human Capital* seperti kebutuhan kesehatan dan pendidikan bernilai sangat tinggi dalam agama yang merupakan suatu kebutuhan hidup (Hamdani,2006). Di Indonesia, zakat tak hanya diatur oleh agama, tetapi juga sudah diserap dalam hukum negara. Indonesia memiliki Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Bahkan ada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat dari masyarakat. Di Indonesia, zakat tak hanya diatur oleh agama, tetapi juga sudah diserap dalam hukum negara. Indonesia memiliki Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Bahkan ada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat dari masyarakat. Di tengah-tengah masyarakat malah ada lembaga amil zakat (LAZ) tersendiri, yang biasanya bertugas menerima zakat di masjid-masjid sekitar.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang zakat salah satunya dalam surat At-Taubah ayat 103 sebagai berikut

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian dari mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Islam mengajarkan tentang kepedulian sesama seperti mengasihi fakir miskin dan keperluan sosial. Sehingga kewajiban sesama muslim adalah membagikan atau menyisihkan sebagian hartanya kepada fakir miskin karena pada dasarnya sebagian dari harta seseorang terdapat hak orang lain. Dari membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) ini mampu meningkatkan taraf hidup fakir miskin sehingga dapat mengurangi Kemiskinan.

Islam mengajarkan janganlah takut untuk miskin karena pada dasarnya harta yang kita infakkan atau kita sedekahkan akan mendapat ganti oleh Allah SWT. Sehingga dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) ini mampu mengurangi Kemiskinan dan meningkatkan perekonomian ummat.

Pertumbuhan Ekonomi dikatakan maju tidak lepas dari manusianya sebagai pengelola perekonomian tersebut. Dengan memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkualitas maka dengan sangat mudah untuk meningkatkan suatu perekonomian daerah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki peran dalam mengurangi dan mengentaskan kemiskinan. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang semakin tinggi menunjukkan kemakmuran dan semakin berkualitasnya taraf hidup masyarakat.

Peningkatan sumberdaya yang dibutuhkan pembangunan manusia mampu meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. Peningkatan sumberdaya dengan pengalokasian sumberdaya yang tepat serta distribusi sumberdaya yang semakin luas, khususnya kesempatan kerja akan mendorong pembangunan manusia lebih baik. Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai Pertumbuhan Ekonomi (Brata,2004).

Pertumbuhan Ekonomi ini memiliki kaitan yang erat dengan kemiskinan, dimana meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah maka mampu menurunkan kemiskinan dan sebaliknya dengan menurunkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka meningkatkan kemiskinan daerah tersebut. Di Indonesia termasuk Negara berkembang dikarenakan Pertumbuhannya

dibilang belum tinggi sehingga masih tercatat banyak penduduk miskin, ini merupakan salah satu masalah ekonomi Negara Indonesia.

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara baik dengan kata lain masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya serta rendahnya pendapatan dan taraf hidupnya.

Dengan presentase sebesar 11,20% kemiskinan di Jawa Timur pada periode Maret-September 2017. Hal ini menunjukkan bahwa masih sekitar 4.405.270 ribu jiwa masyarakat miskin dari total masyarakat di Provinsi Jawa Timur sejumlah 39.075.300 jiwa. Dari hasil ini dapat disimpulkan masih banyak masyarakat miskin di Provinsi Jawa Timur.

Perekonomian yang baik adalah kondisi dimana Kemiskinan semakin berkurang. Sehingga secara signifikan Pertumbuhan Ekonomi mampu menurunkan angka kemiskinan pada suatu daerah. Dengan menurunnya jumlah kemiskinan suatu daerah merupakan indikator keberhasilan pembangunan. Efektifitas dalam menurunkan jumlah penduduk miskin merupakan pertumbuhan pertama untuk menentukan strategi pembangunan. Hal ini menunjukkan salah satu kriteria utama dalam menentukan sektor andalan pembangunan nasional adalah efektivitas dalam penurunan jumlah penduduk miskin (Hidayat,2007).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dipilih variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi dan variabel independennya meliputi Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan . Dengan demikian penulis memilih judul penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur”**.

## **2. METODE**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan yaitu data sekunder. Sumber data sekunder adalah data tambahan atau sumber kedua yang berupa dokumen ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Moleong, 2010)



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jawa Timur merupakan Provinsi di bagian timur Pulau Jawa, yang beribu kota di Surabaya. Jawa Timur merupakan Provinsi yang terluas di antara enam Provinsi (Banten, Jawa Tengah, D.K.I Jakarta, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur) di Pulau Jawa. Jawa Timur memiliki luas wilayah 47.922 km<sup>2</sup>. Dengan luas wilayah yang begitu luas ini Jawa Timur memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua setelah Jawa Barat, dengan jumlah penduduk sebanyak 42.030.633 jiwa (sensus 2017).

Zakat, Infak, Shadqah (ZIS) yang terdistribusi secara baik maka akan mampu menaikkan Pertumbuhan Ekonomi suatu wilayah. Dengan pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) bagi masyarakat Muslim ini maka mampu mengurangi ketimpangan sosial antar masyarakat. Berikut diagram yang menggambarkan penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) di Jawa Timur pada tahun 2015-2016, dijelaskan Pada Diagram 4.1.

Diagram 4.1 menunjukkan bahwa penghimpunan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) di Provinsi Jawa Timur banyak yang mengalami kenaikan walaupun sebagian kota mengalami penurunan pada tahun 2015-2016. Penurunan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), dikarenakan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) ini bersifat tidak wajib sehingga penghimpunan dana ini tidak selalu sama setiap tahunnya.

Menurut BPS Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Selain itu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2016

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setiap kota di Provinsi Jawa Timur, selalu mengalami kenaikan pada tahun 2015-2016. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus meningkat ini disebabkan meningkatnya kualitas hidup manusia, seperti meningkatnya angka harapan hidup dan hidup sehat, pendidikan yang tinggi, dan standar hidup layak yang tinggi.

Salah satu tujuan utama pertumbuhan ekonomi adalah pengurangan penduduk miskin dan pengangguran. Sehingga dengan meningkatnya

Pertumbuhan Ekonomi mampu menurunkan jumlah penduduk miskin di suatu daerah atau Negara. Kondisi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 – 2016

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setiap kota di Provinsi Jawa Timur, selalu mengalami kenaikan pada tahun 2015-2016. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus meningkat ini disebabkan meningkatnya kualitas hidup manusia, seperti meningkatnya angka harapan hidup dan hidup sehat, pendidikan yang tinggi, dan standar hidup layak yang tinggi.

Salah satu tujuan utama pertumbuhan ekonomi adalah pengurangan penduduk miskin dan pengangguran. Sehingga dengan meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi mampu menurunkan jumlah penduduk miskin di suatu daerah atau Negara. Kondisi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 – 2016

Kondisi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur pada tahun 2015-2016 selalu mengalami kenaikan disetiap kotanya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi di Provinsi Jawa Timur mengalami perubahan yang semakin baik dari tahun 2015 ke 2016. Perubahan semakin baik ini bisa dikarenakan adanya kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional suatu daerah.

Penentuan model estimasi data panel ini dilakukan tiga pendekatan dengan memilih model terestimasi terbaik *Pooled Ordinary Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM).

Uji Chow merupakan uji statistik untuk memilih model mana yang paling tepat untuk digunakan apakah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  sehingga model yang baik digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  sehingga model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Model eksis setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak semua koefisien regresi bernilai nol). Formulasi hipotesisnya adalah  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , model yang digunakan tidak eksis,  $H_a :$

$\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ , model yang digunakan eksis.  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $> \alpha$  dan  $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $< \alpha$ .

Dari Tabel 4.4 terlihat nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik bernilai 0,0000 ( $< 0,01$ ) maka  $H_0$  ditolak, sehingga model terestimasi *Fixed Effect Model* (FEM) eksis.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan daya ramal dari model yang terpilih. Dari hasil Tabel 4.4 terlihat nilai  $R^2$  sebesar 0,999828, artinya 99,98% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variasi variabel Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS), variasi variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan variasi variabel Kemiskinan (POV). Sisanya 0,02% dipengaruhi oleh variasi variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model

Uji validitas pengaruh dilakukan untuk mengetahui berpengaruh secara signifikan atau tidak antar variabel independen secara sendiri-sendiri dalam model. Uji validitas pengaruh ini menggunakan uji t. Formulasi hipotesisnya adalah  $H_0 : \beta_i = 0$  artinya variabel independen ke  $i$  tidak memiliki pengaruh signifikan.  $H_a: \beta_i \neq 0$  artinya variabel independen ke  $i$  memiliki pengaruh signifikan.  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $> \alpha$ .  $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $< \alpha$ .

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya terhadap Pengaruh Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan (POV) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2015 sampai 2016. Menunjukkan hasil penelitian yang telah diteliti dan diuji pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan pengujian Uji *Chow* dan Uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat digunakan adalah model FEM. Maka model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa hanya variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan variabel Zakat, Infaq,

Shadaqah (ZIS) dan Kemiskinan (POV) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka penulis mencoba menyampaikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat, diantaranya : Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hanya variabel IPM saja yang berpengaruh signifikan, sedangkan ZIS dan Kemiskinan tidak berpengaruh signifikan. Sehingga diharapkan kedepannya BAZNAS mampu meningkatkan pengelolaan ZIS, dan Pemerintah Jawa Timur mampu menurunkan lebih banyak lagi angka kemiskinan. Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah rujukan dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) , Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan (POV) terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adelfina. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kota Provinsi Bali Periode 2005-2013". *E-Jurnal EP Unud* , Vol.05, No.10.
- Ahmad, dkk. 2002. *Sistem Keuangan di Negara Khalifah*. Bogor : Pustaka Thariqul Izzah.
- Ahmad, Bilal. 2016. "Philanthropy in Practice : Role of Zakat in the Realization of Justice and Economic Growth". *International Journal of Zakat*, Vol.01 No.01.
- Al-Ba'iy, Abdul Al-Hamid Mahmud. 2006. *Ekonomi Zakat "Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Islam*. Jakarta : Gema Insani.
- Ar-Rahman, M.Abdul Malik. 2003. *Pustaka Cerdas Zakat*. Jakarta : Lintas Pustaka.
- Brata, Aloysius Gunadi. 2004. *Komposisi Penerimaan Sektor Publik Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional*. Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Elsi, Kartika Sari. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta : PT. Grasindo.

Haris, Abdul. 2017. "Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Mengentaskan Kemiskinan". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03, No.01.

Hudaifiah, Ahmad. 2017. "A Comparative Study on Poverty Alleviation Between Moslem and Non-Moslem Populated Countries". *Journal of Islaic Economic*, Vol.09, No.01.

Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Jayadi, Denni Setiawan. 2016. "Peran Pertumbuhan Ekonomi dalam Menurunkan Kemiskinan di Tingkat Provinsi di Indonesia Tahun 2002-2012". *Modus : Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 28, No. 01.